

Identitas Mahasiswa

Nama : Ketut Nanda Ariyuda
nomer peserta : 20220181010136
nomer UKG : 201503205939
kelas : PPG DJ BK
kelompok : Kelompok A

LINK G-FORM

LKPD : <https://forms.gle/DYuzzy6Yziu5BSQw6>
LEMBAR PROSES : http://bit.ly/LEMBAR_PROSES_BKP
LEMBAR KEPUASAN : http://bit.ly/LEMBAR_KEPUASAN_BKP
LEMBAR HASIL : http://bit.ly/PENILAIAN_HASIL_BKP



PEMERINTAH PROVINSI BALI
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 BANJAR

Alamat : Desa Banyuatis, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng, Bali - 81152
Website : <http://www.smansabar.sch.id>, E-mail : smn1bjr@gmail.com



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi dan Sosial
C	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pencegahan
D	Topik layanan	<p>“Ayo tingkatkan rasa percaya dirimu guys!! ”</p> <p>Pada pemilihan Topik Layanan ini, saya tertarik mengangkat topik ini karena:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Berdasarkan hasil Daftar Cek Masalah (DCM) yang saya sebar didapatkan hasil bahwa rasa kurang percaya diri siswa terkatagori tinggi. Dari hasil tersebut siswa yang memilih opsi pada point 10 yaitu “saya kurang memiliki rasa percaya diri,” didapatkan hasil sebanyak 3,24 % siswa yang masih memiliki kebiasaan mencontek. Jika dihubungkan dengan SKKPD perilaku rasa percaya diri berada pada aspek perkembangan kematangan intelektual dengan tugas perkembangan yaitu anggota kelompok mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhannya untuk

		<p>mengikuti dan melanjutkan pelajaran dan/atau mempersiapkan karier serta berperan dalam kehidupan masyarakat</p> <p>2. Kurangnya rasa percaya diri yang dimiliki oleh siswa disebabkan karena pengalaman-pengalaman yang kurang menyenangkan, sehingga mereka cenderung enggan untuk tampil di kelompok mereka.</p>
E	Tujuan	<p><i>Tujuan Umum</i></p> <p>mampu membangun (C6, A4, P4) rasa Percaya Diri untuk menunjang aktivitas belajar</p> <p><i>Tujuan Khusus</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat mengklasifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri, dan akibat kurangnya rasa percaya diri (A4) 2. Peserta didik dapat menemukan ciri-ciri dan manfaat rasa percaya diri serta strategi untuk meningkatkan rasa percaya diri (C4) 3. Peserta didik/konseli dapat mengarahkan diri untuk meningkatkan rasa percaya diri
F	Sasaran Layanan	Siswa kelas XII MIPA 1 PT, KD, KM, KT, & GD (5 orang siswa)
G	Metode, Strategi dan Teknik	<p>Metode yang digunakan adalah Problem Based Learning</p> <p>Strategi yang digunakan adalah Student Center Learning</p> <p>Teknik yang digunakan adalah daring melalui aplikasi Google Meeting dengan menampilkan video</p>
H	Waktu	1 x 1 pertemuan (60 Menit)
I	Media/Alat	HP/Komputer /laptop yang terkoneksi dengan internet, ATK
J	Tanggal Pelaksanaan Oktober 2020
K	Sumber Bacaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Slamet, dkk 2016, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMA kelas X</i>, Yogyakarta, Paramitra Publishing. 2. Buku materi layanan bimbingan dan konseling (bidang bimbingan pribadi) karangan Triyono, S.Pd, M.Pd dan Drs. H. Mastur, M.Pd. Kons. 3. Zhukozanrazasqi. 2010. Faktor-faktor penyebab kurang percaya diri. http://zhukozanrazasqi.blogdetik.com. 6 Desember

		<p>2010.</p> <p>4. JAMIL. 2009. Manfaat percaya diri. http://awaludin87.wordpress.com. 29 juli 2009.</p> <p>5. Retarigan. 2011. Bagaimana menumbuhkan percaya diri seketika.</p> <p>6. http://huxleyi.wordpress.com. 12 desember 2011. 5 tips sederhana menumbuhkan kepercayaan diri yang luar biasa.</p>
L	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal (5 menit)	
	a. Pernyataan tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bimbingan konseling yaitu PK (pemimpin kelompok) dalam hal ini menggunakan aplikasi Google meet dan menyapa Anggota Kelompok (AK) yang telah bergabung dengan kalimat yang membangkitkan semangat 2. PK/AK Memimpin Doa sebelum memulai kegiatan 3. PK menyampaikan tujuan Bimbingan Kelompok
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan kelompok (Pembentukan kelompok)	<ol style="list-style-type: none"> 1. PK melakukan kegiatan selingan berupa permainan kelompok "Tunjukkan kelebihanmu" untuk perkenalan serta mencairkan suasana dan menumbuhkan perasaan nyaman serta menyenangkan. 2. PK menjelaskan proses pelaksanaan kegiatan BKP 3. PK menjelaskan asas-asas di dalam BKP, tugas dan tanggungjawab AK
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	PK menjelaskan kembali kegiatan BKP secara operasional, baik tentang teknik yang digunakan, tugas dan tanggungjawab AK
	2. Tahap Transisi (5 menit)	
	PK menanyakan kalau ada AK yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya (Storming)	<ol style="list-style-type: none"> 1. PK menanyakan kesiapan kelompok dalam melaksanakan tugas 2. PK memberi kesempatan bertanya kepada setiap AK tentang tugas-tugas yang belum mereka pahami 3. PK menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab AK dalam melakukan kegiatan
	PK menyiapkan AK untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukannya (Norming)	<ol style="list-style-type: none"> 1. PK menanyakan kesiapan para AK untuk melaksanakan tugas. 2. PK dan AK menyepakati beberapa hal terkait aturan atau etika selama proses pelaksanaan

		<p>BKP (etika dalam penyampaian pendapat dan ketika mendengarkan teman yang sedang berpendapat).</p> <p>3. PK memulai masuk ke tahap inti/kerja</p>
	3. Tahap Inti/Kerja (30 menit)	
	proses/ kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknik tertentu (Eksperientasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. PK meminta Anggota Kelompok untuk menyimak media/video yang disajikan oleh yang ditayangkan 2. PK meminta AK untuk menganalisis mengenai media yang ditayangkan 3. PK memberikan kesempatan kepada AK untuk menyampaikan hasil analisisnya 4. PK memberikan kesempatan pada AK untuk menyampaikan pendapat maupun permasalahan terkait rasa percaya diri. 5. PK memberi kesempatan pada AK lainnya untuk menanggapi pendapat maupun permasalahan yang disampaikan sesama AK. 6. PK meminta AK menunjukkan cara mengarahkan diri agar mampu membangun rasa percaya diri.
	Pengungkapan perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan (Refleksi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. PK menanyakan pemahaman baru yang didapat AK setelah melakukan kegiatan BKP 2. PK menanyakan perasaan AK setelah kegiatan diakhiri 3. PK menanyakan tindakan yang akan dilakukan oleh AK setelah mengikuti BKP
	4. Tahap Pengakhiran (5 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. PK menjelaskan bahwa kegiatan kelompok akan diakhiri 2. PK memberikan penguatan aspek-aspek yang ditemukan oleh AK dalam proses diskusi 3. PK meminta AK memberikan pesan dan kesan setelah mengikuti kegiatan 4. PK merencanakan kegiatan tindak lanjut 5. PK mengucapkan terimakasih atas partisipasi AK 6. PK mengakhiri dengan doa dan ditutup dengan salam
	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>PK melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan refleksi

		<p>Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan (semangat/ kurang semangat/ tidak semangat)</p> <p>2. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya: sesuai topik/ kurang sesuai topik/ tidak sesuai topik</p> <p>3. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan PK (mudah dipahami/ tidak mudah/ sulit dipahami)</p>
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/ kurang menyenangkan/ tidak menyenangkan 2. Topik yang dibahas: sangat penting/ kurang penting/ tidak penting 3. Kemampuan AK dalam menjabarkan dampak tidak memiliki rasa percaya diri 4. Kemampuan AK dalam Menunjukkan cara mengarahkan diri untuk menumbuhkan rasa percaya diri <p>Dalam penentuan evaluasi hasil ini, PK akan membuat angket yang akan diisi oleh AK melalui link google formulir yang akan disebar setelah kegiatan bimbingan kelompok berakhir.</p>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Uraian materi
2. Video animasi

Mengetahui
Kepala SMA N 1 Banjar

Banyuwatis, Oktober 2020
Guru BK/Konselor,

I Gde Suparta, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19660720 199002 1 003

Ketut Nanda Ariyuda S.Pd
NIP. -

A. Faktor yang Mempengaruhi Rasa Percaya Diri

Rasa percaya diri dapat muncul akibat dari pengalaman masa kanak-kanak hingga dewasa, terutama sebagai akibat dari hubungan dengan orang lain. Faktor-faktor lain seperti diri sendiri ataupun lingkungan juga dapat mempengaruhi kepercayaan diri individu. Menurut Argo Yulan Indrajat (2013) garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri dapat berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri yaitu:

➤ **Faktor Internal**

1. Harga diri dan perasaan dibutuhkan

Individu akan merasa bahagia bila dibutuhkan oleh orang lain, pemenuhan akan harga diri, penghargaan, penyesuaian diri yang baik merupakan hal penting dalam pembentukan kepercayaan diri. Apabila kebutuhan tersebut tidak terpenuhi maka individu akan merasa rendah diri. Menumbuhkan harga diri yang sehat akan berpengaruh positif terhadap perkembangan kepercayaan diri.

2. Keberhasilan

Keberhasilan dalam studi, seni, olahraga, dan lainnya dapat mempengaruhi individu dalam memandang dirinya. Semakin sering individu mendapatkan keberhasilan, maka akan lebih mudah bagi dirinya untuk memiliki rasa kepercayaan diri, apabila kegagalan terus-menerus menimpa, maka individu cenderung tidak berani melangkah kembali dan merasa tidak berarti.

3. Kondisi Fisik

Kondisi fisik merupakan keadaan yang tampak secara langsung dan melekat pada diri individu. Kepercayaan diri pada individu berawal dari pengenalan diri secara fisik, bagaimana individu menilai, menerima, atau menolak gambaran dirinya. Individu yang merasa puas dengan kondisi fisiknya cenderung memiliki kepercayaan diri yang tinggi.

4. Pengalaman

Pengalaman merupakan hal-hal yang pernah dialami individu dan dapat berpengaruh terhadap kehidupan selanjutnya. Pengalaman buruk yang dialami individu di masa lalunya dapat mempengaruhi kehidupan individu pada masa selanjutnya, begitupun kepercayaan dirinya. Pengalaman kegagalan yang pernah dialami cenderung menurunkan rasa percaya dirinya, sedangkan pengalaman keberhasilan membuat individu merasa yakin dengan kemampuannya sehingga dapat memperkuat rasa percaya dirinya.

➤ **Faktor Eksternal**

1. Orang tua

Penilaian dan harapan orang tua terhadap individu menjadi penilaian dalam memandang dirinya, apabila individu tidak mampu memenuhi sebagian besar harapan itu atau jika keberhasilannya tidak diakui oleh orang tua, maka akan memunculkan rasa tidak mampu dan rendah diri.

2. Sekolah

Sekolah merupakan tempat panutan anak setelah keluarga. Siswa yang banyak dihukum dan ditegur cenderung lebih sulit mengembangkan kepercayaan dan harga dirinya dibanding siswa yang banyak dipuji dan mendapat penghargaan karena prestasinya.

3. Teman Sebaya

Pengakuan dari teman-teman sebaya akan menentukan pembentukan gambaran pada diri individu, apabila individu merasa diterima, disenangi, dan dihormati oleh temannya, maka akan cenderung merasa percaya diri dan merasa terpacu untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya.

B. Akibat Jika Tidak Percaya Diri

Ada banyak faktor yang dapat menyebabkan seseorang tidak percaya diri, diantaranya yaitu:

1. Tidak memiliki sesuatu (keinginan, tujuan, target) yang diperjuangkan secara sungguh-sungguh;
2. Tidak memiliki keputusan melangkah yang decisive (mengambang);
3. Mudah frustrasi atau *give-up* ketika menghadapi masalah atau kesulitan;
4. Kurang termotivasi untuk maju, malas-malasan atau setengah-setengah;
5. Sering gagal dalam menyempurnakan tugas-tugas atau tanggung jawab (tidak optimal);
6. Canggung dalam menghadapi orang;
7. Tidak bisa mendemonstrasikan kemampuan berbicara dan kemampuan mendengarkan yang meyakinkan;
8. Sering memiliki harapan yang tidak realistis;
9. Terlalu perfeksionis; dan
10. Terlalu sensitif (perasa).

Ciri – ciri Orang yang Mempunyai Rasa Percaya Diri

Apa yang membedakan orang antara yang mempunyai rasa percaya diri dan tidak? Ternyata ada banyak hal yang membedakan mereka antara lain :

1. Berani Tampil Beda

Orang yang percaya diri adalah seseorang yang hampir pasti memahami dirinya sendiri, mengerti kebutuhan dirinya, mengerti keterbatasannya, sehingga jadilah ia seorang yang berani tampil beda, tentunya dalam hal positif.

2. Berani Menerima Tantangan

Bukankah ketika kita belum mencoba, kita belum tahu persis kapankah kesiapan kita? Berani menerima tantangan berarti berani untuk belajar sesuatu yang baru.

3. Asertif

Asertif berarti tegas, punya pendapat, serta berani berkata tidak. Seseorang yang percaya diri tentu bersikap tegas, sebab ia berilmu ia tahu kapan saat untuk berkata “ya” dan kapan saat untuk berkata “tidak”.

4. Mandiri

Seorang yang percaya diri adalah seorang yang mandiri. Ia percaya pada kemampuan dan kekuatan dirinya dalam mengatasi permasalahan.

5. Selalu bereaksi Positif dalam Menghadapi Masalah
Reaksi positif ini misalnya dengan tetap tegar, sabar, dan tabah dalam menghadapi permasalahan hidup.

C. Manfaat Rasa Percaya Diri

1. Menjadi pribadi yang tahan banting, tidak mudah terpengaruh oleh orang lain.
2. Mampu mengatasi keadaan dengan baik.
3. Mengetahui kemampuan diri sendiri, sehingga mengerjakan sesuatu secara efektif dan efisien.
4. Memandang semua hal secara optimis.
5. Kualitas kepribadian akan meningkat
6. Mampu mengontrol emosi dengan baik.
7. Hidup akan lebih sistematis.

F. Proses Pembentukan Rasa Percaya Diri

Rasa Percaya Diri tidak muncul begitu saja pada diri seseorang. Ada proses tertentu dalam pribadi seseorang sehingga terjadilah pembentukan rasa percaya diri. Secara garis besar, terbentuknya rasa percaya yang kuat terjadi melalui proses sebagai berikut:

1. Terbentuknya kepribadian yang baik sesuai dengan proses perkembangan yang melahirkan kelebihan – kelebihan tertentu.
2. Pemahaman seseorang terhadap kelebihan – kelebihan yang dimilikinya dan melahirkan keyakinan kuat untuk bisa berbuat segala sesuatu dengan memanfaatkan kelebihan tersebut.
3. Pemahaman dan reaksi positif seseorang terhadap kelemahan – klemahan yang dimilikinya agar tidak menimbulkan rasa rendah diri atau kesulitan menyesuaikan diri.
4. Pengalaman didalam menjalani berbagai aspek kehidupan dengan menggunakan segala kelebihan yang ada pada dirinya.

G. Strategi Membangun Rasa Percaya Diri

Rasa Percaya Diri sangat diperlukan setiap orang. Tanpa rasa percaya diri, seseorang akan merasa kikuk, serba salah, dan tidak dapat melakukan sesuatu secara maksimal. Berikut ini ada tujuh (7) pilar untuk membangun rasa percaya diri yang dikutip dari buku *Sukses Membangun rasa Percaya Diri* karya Wishnubroto Widarso, antara lain:

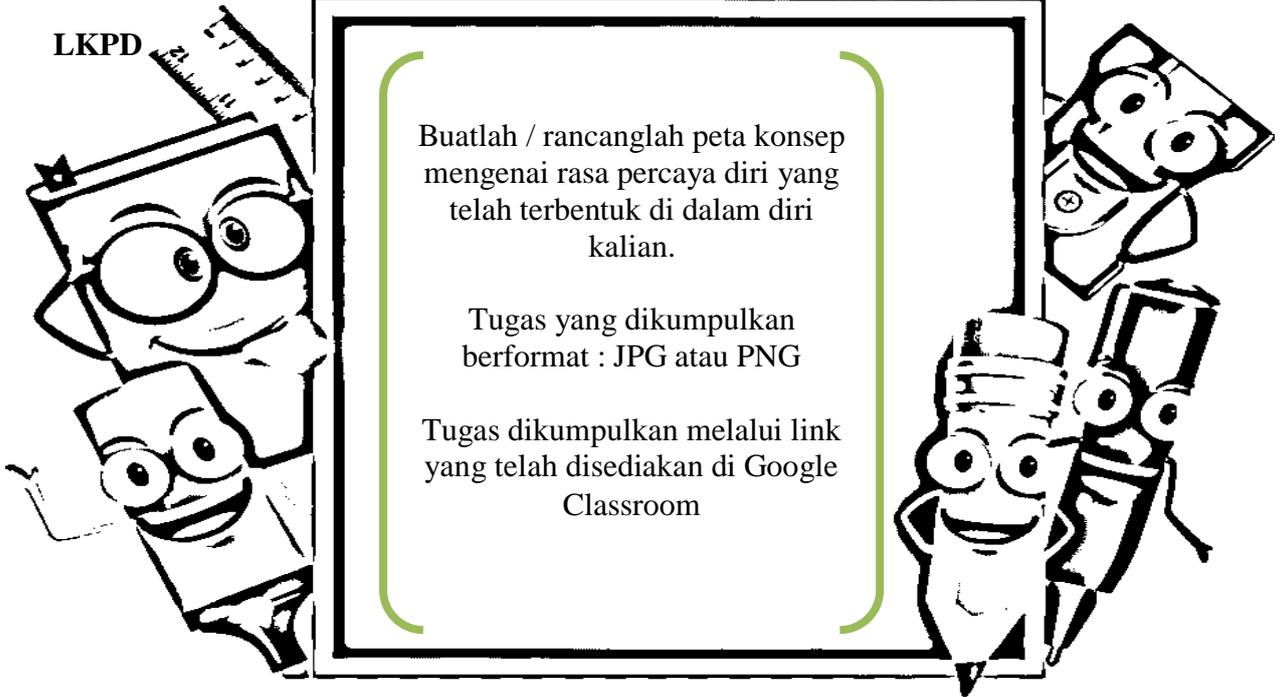
1. Sadar bahwa kita adalah ciptaan Tuhan yang dikaruniai hak dasar yang sama yaitu, hak untuk hidup, hak untuk merdeka, dan hak untuk mencari kebahagiaan kita sendiri.
2. Hidup Mandiri, dalam arti mempunyai pikiran sendiri, mempunyai minat dan hobi sendiri, dan berani secara terbuka menyatakan pendapat atau pikiran sendiri, serta melakukan apapun yang menjadi minat dan hobi, sejauh itu tidak merugikan orang lain.
3. Menemukan keunggulan diri dan kemudian mengembangkannya dengan sungguh - sungguh.

4. Menimba ilmu dan mengumpulkan pengetahuan umum sebanyak yang mampu dilakukan.
5. Berfikir realistis bahwa setiap manusia pasti punya keunggulan atau kelebihan disamping kelemahan atau kekurangan.
6. Berfikir asertif, tulus mengakui hak orang lain, tetapi pada saat yang sama mampu menegakkan haknya sendiri.
7. Banggalah kepada diri sendiri. Kita jangan saja membanggakan bakat atau keahlian kita, tetapi kita juga harus melihat sesuatu dalam diri kita yang membuat diri kita istimewa. misalnya; rasa humor, rasa kasih sayang, peduli terhadap teman, dll. dengan begitu kita akan menyadari bahwa diri kita sebenarnya merupakan individu yang istimewa.
8. Fokus pada pikiran-pikiran yang positif.
Perlu diketahui pikiran-pikiran negatif akan membuat kita merasa cemas, kecemasan ini akan menurunkan rasa percaya diri kita. misal ketika kita kan ujian nasional, rasa takut tidak lulus bisa saja muncul. tetapi kalau kita kalau kita berpikir bahwa apabila kita belajar dengan sungguh-sungguh pasti saya bisa menghadapi soal-soal yang akan dikerjakan, dan saya akan lulus.
9. Perkaya diri dengan banyak pengetahuan. Pengetahuan yang banyak akan membuat kita merasa percaya diri, karena kita akan merasa siap menghadapi apapun tantangan yang akan kita hadapi.
10. Buatlah jaringan pendukung yang positif. Berada diantara orang-orang yang membuat kita selalu bergembira dan bahagia akan membuat kita menjadi lebih merasa bersemangat. batasi bergaul dengan orang-orang yang membuat perasaan anda tidak baik.
11. Biasakan diri berperilaku baik dan peduli dengan teman. Dengan berperilaku baik dan peduli kita akan merasa bahwa kita berguna bagi orang lain, dan orang lain menerima kita apa adanya.
12. tingkatkan motivasimu. untuk menjadi percaya diri. Kamu harus memacu motivasimu. mengapa ini penting..?
13. Menggunakan bahasa non verbal (bahasa tubuh) dengan tepat, misalnya memandang wajah dan mata lawan bicara kita dalam kurun waktu yang relative lama (bukan seperti pandangan sekilas saja), berdiri tegak dengan kaki lurus dan berat badan ditumpukan pada kedua kaki (tidak condong ke salah satu sisi); duduk dengan punggung tegak pada sandaran kursi (tidak duduk membungkuk atau meringkuk); bahu di tarik ke belakang supaya lurus; kepala tegak tetapi tidak mendongak; artikulasi (pengucapan kata) juga jelas. Bahasa nonverbal ini seharusnya memang muncul secara alamiah, tetapi bukan berarti tidak dapat dipelajari. Kita dapat belajar dan berlatih menggunakan bahasa nonverbal tertentu sebagai salah satu cara membangun rasa percaya diri kita.

Dari uraian singkat di atas, tentunya Anda sudah paham mengenai apa dan bagaimana rasa percaya diri itu. Andapun memahami betapa pentingnya memiliki rasa percaya diri. Nah, sudahkah Anda termasuk orang yang percaya diri alias PD? Kalau belum, mulailah dari sekarang. Tak ada kata terlambat untuk belajar dan memperbaiki diri.

Lampiran 1:

LKPD



7.	Komunikasi siswa dalam kelompok bersama siswa yang lain								
8.	Mengembangkan hubungan positif dalam kelompok								
9.	Keaktifan siswa dalam memberikan kesimpulan								
10.	Keaktifan siswa dalam proses evaluasi bimbingan kelompok								
JUMLAH SKOR									

Kriteria Penentuan Skor

$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{50} \times 100$
--

Kriteria Hasil

Rentangan	Kategori
74 – 100	Sangat Aktif
68 – 73	Aktif
52 – 67	Cukup Aktif
36 - 51	Kurang Aktif
20 - 35	Sangat Kurang Aktif

.....2020
Pemimpin Kelompok

Ketut Nanda Ariyuda, S.Pd.
NIP.

Lampiran 3. Instrumen Evaluasi Hasil Kepuasan Siswa

**INSTRUMEN KEPUASAN SISWA
TERHADAP HASIL LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK**

Identitas

Nama Siswa :

Kelas : XII

Pemimpin Kelompok :

Petunjuk :

1. Bacalah secara teliti
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban yang tersedia.
3. Skor untuk masing-masing pilihan jawaban adalah sebagai berikut:
3 = Sangat Memuaskan 2 = Memuaskan 1 = Kurang Memuaskan

No.	Aspek yang dinilai	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Kurang Memuaskan
1.	Penerimaan guru BK/Konselor terhadap kehadiran Anggota Kelompok			
2.	Waktu yang disediakan untuk bimbingan kelompok			
3.	Kesempatan yang diberikan guru BK/Konselor kepada anggota kelompok untuk menyampaikan pendapat/ide			
4.	Kepercayaan Anda terhadap guru BK/Konselor dalam layanan Bimbingan Kelompok			
5.	Hasil yang diperoleh dari Bimbingan Kelompok			
6.	Kenyamanan dalam pelaksanaan Bimbingan Kelompok			
Jumlah Skor				

Kriteria Penentuan Skor

$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{18} \times 100$
--

Kriteria Hasil

Rentangan	Kategori
79 – 100	Sangat Memuaskan
56 – 78	Memuaskan
33 – 55	Kurang Memuaskan

..... 2020
Siswa yang Mengisi,

.....

Lampiran 4. Instrumen Evaluasi Hasil Layanan

**INSTRUMEN PENILAIAN HASIL LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK**

Nama Siswa :

Kelas : XII

Topik :

Metode Layanan : Diskusi Kelompok Kecil

Pernyataan di bawah ini berisi tentang hasil yang anda peroleh setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan tersebut. Berikan jawaban dengan cara memberi **tanda cek** (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai,

SS : Sangat Sesuai (5)

S : Sesuai (4)

CS : Cukup Sesuai (3)

KS : Kurang Sesuai (2)

STS : Sangat Tidak Sesuai (1)

Jawaban Anda, tidak menuntut jawaban benar dan salah. Jawablah semua pernyataan secara sungguh-sungguh dan jujur sesuai diri anda. Hasil dari instrument ini tidak mempengaruhi nilai pelajaran anda di sekolah, namun bermanfaat sebagai pertimbangan pemberian layanan berikutnya. Atas bantuan dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Aspek/ Pernyataan		Skor				
		SS	S	CS	KS	STS
Pemahaman Baru						
1	Saya mendapatkan pemahaman baru mengenai kegiatan bimbingan kelompok metode diskusi kelompok kecil.					
2	Saya mampu menjelaskan kembali mengenai topik terkait yang dibahas dalam bimbingan kelompok metode diskusi kelompok kecil.					
3	Saya mampu mendiskusikan inti topik dari kegiatan bimbingan kelompok metode diskusi kelompok kecil.					
4	Saya dapat memberikan contoh perilaku yang sesuai dengan topik yang dibahas dalam bimbingan kelompok					
5	Saya dapat menyimpulkan mengenai manfaat dan kegunaan dari materi yang disampaikan.					
Perasaan Positif						
6	Saya merasa senang karena dalam kegiatan bimbingan kelompok metode diskusi kelompok kecil ini mengajarkan saling berbagi ide, gagasan, pendapat dan pengalaman.					
7	Saya merasa dihargai dalam pelaksanaan layanan ini.					
8	Saya merasa puas mengikuti layanan ini karena dilakukan dengan cara yang santai, bebas, dan menyenangkan.					
9	Saya senang karena merasa materi yang disampaikan bermanfaat bagi kehidupanku saat ini dan yang akan datang.					
10	Saya lega karena merasa terbantu akan layanan ini.					
Rencana Kegiatan Setelah Layanan						
11	Saya akan menerapkan pengetahuan yang saya dapat dari layanan ini sebagai dasar untuk bertindak dan berperilaku.					

12	Saya akan melaksanakan hal-hal positif terkait kegiatan bimbingan kelompok metode diskusi kelompok kecil dalam kehidupan sehari-hari.					
13	Saya mengembangkan potensi yang saya miliki setelah mengikuti kegiatan ini.					
14	Saya menentukan keputusan terbaik terhadap suatu sikap setelah mengikuti layanan ini.					
Jumlah skor						

Kriteria Penentuan Skor

$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{70} \times 100$
--

Kriteria Hasil

Rentangan	Kategori
74 – 100	Sangat Aktif
68 – 73	Aktif
52 – 67	Cukup Aktif
36 - 51	Kurang Aktif
20 - 35	Sangat Kurang Aktif

.....Oktober 2020
Siswa yang Mengisi,

.....